**DISKUSI HOMESCHOOLING**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelemahan HS** | **Perspektif Islam tentang HS** |
| (Nadhirin) : 1) sosialisasi anak kurang dengan teman-teman yang lain; 2) membutuhkan komitmen orang tua yang tinggi; 3) resikonya kemampuan kerja kelompok dengan anak yang beragam sangat kurang | (Didi) : 1) Rasul menghadirkan para sahabat untuk belajar Islam (majlis Islam) dan mereka diminta menyiarkan kepada keluarga (istri sebagai madasah) dan anak-anaknya [quu anfusakum wa ahlikum naara …) |
| (Sri Subekti): 1) sosialisasi kurang meski ada homeschooling majemuk; 2) biaya pendidikan yang mahal karena mandiri; 3) tidak semua keluarga dapat melakukan homeschooling terkait dengan waktu orang tua dan tingkat pendidikan | (Rohmad) : 1) secara kodrati sifat orang tua akan ditiru oleh anaknya; tingkah laku anak dipengaruhi oleh orang tua |
| (Eriana) : 1) sangat mungkin tidak optimal karena santai termasuk karena tidak ada pendisplinan yang ketat. | (Yogi) : 1) fitrah manusia dikembangkan pertama kali oleh orang tua; maka bila tidak ada pendidikan orang tua bagi anak berarti ada dosa orang tua. |
| (Natri) : 1) tidak cocok untuk segala usia. | (Naufal) : 1) perkembangan anak akan terpantau di homeschooling sepanjang waktu |
| Prospek di Indonesia : (Rohmat) : homeschooling sebenarnya lebih murah, waktu, sekolah dapat hilang. | (Nurhasanah) : 1) Anak itu memiliki fitrah, tinggal orang tuanya yang menentukan jadi apa …; 2) dengan adanya homeschooling maka akan terprotect dari pengaruh luar; 3) lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak; 4) pemberian agama lebih besar; 5) sesuai dengan kemampuan anak. |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |